

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara yang mempunyai dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana. Pasar Modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena menyediakan dana yang diperlukan oleh para pihak yang mempunyai kelebihan dana dan para pihak yang memerlukan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut. (Suad Husnan, 2003)

Kehadiran pasar modal di Indonesia ditandai dengan banyaknya investor yang menanamkan sahamnya di Perusahaan Manufaktur yang semakin memikat dan diprediksi menjadi industri yang paling menjanjikan. Perusahaan Manufaktur di Indonesia berusaha keras untuk memproduksi barang berkualitas tinggi dengan penekanan biaya dalam rangka meningkatkan daya saing baik di pasar domestik maupun pasar global. Situasi ini mendorong perusahaan untuk mengadaptasikan sistem manufaktur yang dapat mempercepat proses penciptaan nilai tambah, yaitu

dengan melakukan hubungan kontraktual dengan para pemasok dan investor.

Di pasar modal, laporan keuangan perusahaan yang go publik sangat penting sebagai dasar penilaian kinerja keuangan. Laporan keuangan di rancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasikan hubungan variabel dari laporan keuangan. Bagi investor yang melakukan analisis rasio keuangan, laporan keuangan merupakan satu jenis informasi yang paling mudah didapatkan daripada informasi lainnya. Analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga saham. Harga saham merupakan suatu cerminan terhadap kondisi suatu perusahaan sehingga manajemen perusahaan selalu dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin terhadap peningkatan harga saham perusahaan. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan *return* bagi para investor berupa *capital gain* yang akhirnya akan berpengaruh terhadap citra perusahaan.

Rasio-rasio keuangan banyak digunakan oleh para investor sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi. Rasio-rasio keuangan yang ada meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio pengelolaan aset, rasio pengelolaan utang dan rasio nilai pasar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Current Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* sebagai ukuran likuiditas dan profitabilitas. Rasio likuiditas digunakan oleh manajer untuk mengetahui

kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendatangkan laba pada tahun berjalan maupun prospeknya dimasa yang akan datang.

Variabel lain yang berhubungan dengan harga saham adalah *Economic Value Added (EVA)*. Penggunaan *EVA* mendorong manajer berfikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memiliki investasi yang memaksimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan. *EVA* akan menyebabkan perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijakan struktur modal. *EVA* secara eksplisit memperhitungkan besarnya tingkat biaya modal atas ekuitas. (Brigham dan Houston, 2007)

Meythi, Tan Kwang En dan Linda Rusli (2011) meneliti tentang pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *CR* dan *EPS* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan *CR* dan *EPS* berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut Daniarto dan Dul Muid (2013) yang menguji tentang pengaruh faktor-faktor fundamental rasio keuangan terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan hasil pengujian data secara simultan dengan menggunakan semua variabel independen yaitu *ROE*, *ROA*, *DER*, *CR*, *EPS* dan *BVS* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham. Hasil pengujian data secara parsial dengan uji

statistik t, menunjukkan bahwa variabel *CR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham, sedangkan variabel *ROE*, *ROA*, *DER*, *EPS* dan *BVS* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

Lidya dan Sany Noviri (2013) meneliti pengaruh *return on asset*, *earning per share*, dan tingkat suku bunga SBI terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian secara parsial, variabel *ROA* dan *EPS* secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum di indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan variabel tingkat suku bunga SBI tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum di indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uji F dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (*ROA*), *Earning Per Share* (*EPS*), dan Tingkat Suku Bunga SBI secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini adalah merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Meilinda dan Endang (2012) yaitu “Pengaruh Rasio Profitabilitas, dan *EVA* terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Manufaktur di BEI Tahun 2007-2010”. Persamaan penelitian Meilinda dan Endang dengan penelitian saya adalah pada obyek penelitian, variabel yang digunakan adalah menggunakan variabel *ROA*, *ROE*, *EPS* dan *EVA* sebagai variabel independen, menggunakan harga saham sebagai variabel dependen dan teknik analisis regresi berganda. Perbedaanya dengan

penelitian yang saya lakukan adalah menambah variabel independen yaitu *CR*, dan mengambil periode penelitian tahun 2009-2012.

Adanya keberagaman hasil penelitian-penelitian terdahulu menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Pentingnya dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur dibidang keuangan khususnya yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis mengalami ketertarikan untuk menyusun skripsi dengan judul **“PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN ECONOMIC VALUE ADDED TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *Economic Value Added (EVA)* berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan antara lain :

1. Menguji pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Menguji pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
5. Menguji pengaruh *Economic Value Added (EVA)* terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

1. Manfaat teoritis

Bagi akademik, dari penelitian ini diharapkan bermanfaat dan sebagai bahan rujukan awal bagi penelitian yang mengembangkan penelitian sejenis.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi investor

Menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.

### b. Bagi Bapepam, BEI, dan profesi yang terkait

Sebagai bahan masukan di dalam upaya untuk meningkatkan perannya sebagai pihak-pihak yang bertugas dalam memenuhi kebutuhan pihak pemakai informasi, serta membantu perusahaan untuk menentukan suatu kebijakan yang tepat dan cermat agar saham yang diterbitkan dapat memberikan tingkat keuntungan maksimal bagi para investor.

### c. Bagi perusahaan

Menambah informasi perusahaan dalam mengalami kesulitan keuangan sehingga perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

### d. Bagi pihak lain yang terkait dan penelitian selanjutnya

Sebagai bahan masukan yang berguna baik pihak-pihak yang bersangkutan dan memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran peneliti yang lebih jelas dan sistematis. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I               PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II             TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang digunakan sebagai dasar untuk membahas permasalahan yang akan diteliti yaitu meliputi teori tentang pasar modal, teori tentang saham, teori tentang rasio laporan keuangan, teori tentang likuiditas, teori tentang profitabilitas, teori tentang *EVA*, beserta pengembangan hipotesis, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

### **BAB III           METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel dan pengukurannya dan metode analisis data.



## **BAB IV                    ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian mengenai deskripsi data penelitian, deskripsi hasil penelitian, hasil pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil pengujian terhadap jawaban di tolak atau diterimanya hipotesis yang dibuat sebelumnya.

## **BAB V                    PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta memuat saran-saran untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**